

PERAN GCG DALAM MEMODERASI FAKTOR DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN DI ISSI

Indah Musyarrofah¹, Taufikur Rahman²

taufik.rahman@uinsalatiga.ac.id

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri

Salatiga, Kota Salatiga

Abstrak:

Industri pertambangan di Indonesia merupakan salah satu sektor yang strategis dalam perekonomian negara. Akan tetapi sektor ini juga memiliki tantangan tersendiri seperti fluktuasi harga komoditas global, dampak lingkungan serta tekanan untuk menerapkan prinsip keberlanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor determinan nilai perusahaan yaitu volume perdagangan, perencanaan pajak dan ukuran perusahaan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2021-2024. Jenis penelitian ini adalah penelitian explanatory menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2021-2024. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis data menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa volume perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan perencanaan pajak dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Good Corporate Governance* (Z) mampu memoderasi pengaruh volume perusahaan terhadap nilai perusahaan, *Good Corporate Governance* (Z) tidak mampu memoderasi pengaruh Perencanaan Pajak dan ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci : *Volume Perdagangan, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance, Nilai Perusahaan*

Abstract:

The mining industry in Indonesia is a strategic sector in the country's economy. However, this sector also faces unique challenges such as fluctuations in global commodity prices, environmental impacts, and pressure to implement sustainability principles. This study aims to analyze the determinants of firm value, namely trading volume, tax planning, and firm size, with Good Corporate Governance (GCG) as a moderating variable in mining companies registered with the International Standards Institute (ISSI) for the 2021-2024 period. This research is explanatory and uses a quantitative approach. The population in this study were mining companies registered with the ISSI for the 2021-2024 period. The sampling method used was purposive sampling. Data analysis used Moderated Regression Analysis (MRA). The results of this study indicate that trading volume has a significant positive effect on firm value, while tax planning and firm size have no effect. Good Corporate Governance (Z) moderates the effect of trading volume on firm value, but it does not moderate the effect of tax planning

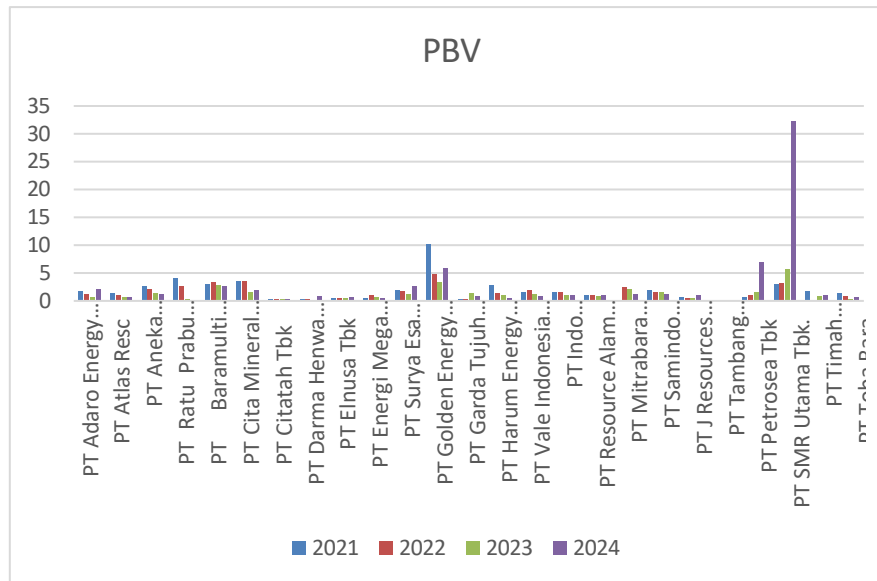
and firm size on firm value.

Keywords: *Trading Volume, Tax Planning, Firm Size, Good Corporate Governance, Firm Value.*

I. PENDAHULUAN

Industri pertambangan di Indonesia merupakan salah satu sektor yang strategis dalam perekonomian negara. Indonesia sendiri adalah salah satu negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Sektor ini dapat memberikan kontribusi bagi negara melalui ekspor pajak. Akan tetapi sektor ini juga memiliki tantangan tersendiri seperti fluktuasi harga komoditas global, dampak lingkungan serta tekanan untuk menerapkan prinsip keberlanjutan. Pertambangan sendiri adalah sebagian atau seluruh tahapan sebuah kegiatan dalam rangka pengelolaan dan pengusahaan mineral atau batubara yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan atau pemanfaatan, pengangkutan dan penjualan serta kegiatan pasca tambang dikutip dari (Fehabutar, 2021).

Dalam mempertahankan usahanya, perusahaan pertambangan harus memperhatikan nilai perusahaan yang dimilikinya. Nilai perusahaan adalah salah satu upaya perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan memaksimalkan kegiatan operasionalnya. Perusahaan dituntut untuk meningkatkan *value* mereka agar investor tertarik untuk berinvestasi. Nilai perusahaan dapat tercermin dengan nilai saham yang beredar. Perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sianturi & James, 2020) Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Syamsu & Anwar, 2021). Berikut merupakan penghitungan nilai perusahaan dengan PBV pada perusahaan pertambangan yang terdaftar pada ISSI periode tahun 2021-2024.



Gambar 1
PBV Perusahaan Pertambangan ISSI 2021-2024

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa dalam kurun waktu 3 tahun (2021-2024), perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam ISSI mengalami fluktuasi yang dimana rata-rata PBV pada tahun 2021 cenderung tinggi dari pada tahun 2022 dan 2023 berada diangka 1,833. Sedangkan pada tahun 2022 memiliki rata-rata PBV pada angka 1,506 mengalami penurunan dan berlanjut mengalami penurunan pada tahun 2023 dengan angka rata-rata 1,206. Akan tetapi pada tahun 2024 terjadi kenaikan yang sangat signifikan yaitu pada angka rata-rata 2,699. Kondisi ini dapat menunjukkan bahwa faktor-faktor internal perusahaan turut berperan dalam membentuk nilai perusahaan di mata pasar. Faktor tersebut seperti volume perdagangan, perencanaan pajak, dan *size* perusahaan. Dengan demikian perusahaan harus memperhatikan ketiga aspek yang disebutkan, mengenai volume perdagangan yang dimana dapat diketahui besar kecilnya suatu saham yang diedarkan. Dapat dijelaskan apabila volume perdagangan saham rendah maka dapat menurunkan kepercayaan inestor terhadap saham yang diperdagangkan sebaliknya apabila jumlah volume perdagangan tinggi maka dapat menarik minat investor, volume perdaganagan ini digunakan untuk melihat reaksi pasar pada perubahan volume perdagangan di pasar modal (Khoirayanti dan Sulistiyo, 2020). Hal tersebut diperkuat juga dengan penelitian Wati dan Puspitaningtyas (2023) yang meneliti tentang volume perdagangan yang dapat mempengaruhi harga saham pada sub sektor batu bara, tingginya sebuah kegiatan di pasar modal dapat menyebabkan naiknya volume perdagangan. Akan tetapi hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana and Mariana (2025) bahwa volume perdagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai suatu perusahaan.

Selanjutnya yang paling mendasar dari sebuah usaha adalah perencanaan pajaknya, besar kecilnya suatu pajak tergantung pula dengan besar kecilnya entitas perusahaan tersebut. Menurut pohan dalam Jannah (2022) perencanaan pajak dapat dilakukan dengan menganalisis secara cermat dan memanfaatkan peluang

dalam peraturan perpajakan, seperti perbedaan tarif (*tax rate*), dasar pengenaan pajak (*tax base*), serta pengajuan keberatan atau banding. Fungsi perpajakan yang lain meliputi komunikasi ketentuan dan prosedur pajak kepada bagian-bagian terkait dalam perusahaan, pajak memegang peranan sangat penting dalam keberlangsungan perusahaan. Diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sulistyo & Ashedica, 2019) dijelaskan bahwa proses perencanaan pajak mampu mempengaruhi nilai pada sebuah perusahaan, karena hal tersebut dapat menjadi nilai lebih dimata investor. Pendapat tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yaumi et al., 2024)) dijelaskan bahwa sebuah perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan tersebut.

Besar kecilnya suatu pajak tergantung pula dengan ukuran perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan dapat dilihat melalui total aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut (Arkasmiralda & Akhmadi, 2018). Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara salah satunya adalah nilai pasar saham (Mikhy & Vivi, 2016). Sehingga, ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan turut menentukan juga tingkat kepercayaan investor. Akan tetapi pendapat tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani & Khaerunnisa, 2024)) yang menjelaskan bahwa *size* perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

Hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten antara penelitian satu dengan penelitian lainnya mengenai pengaruh volume perdagangan, perencanaan pajak dan *size* perusahaan terhadap nilai perusahaan kemungkinan hal tersebut terjadi karena adanya variabel lain yang mempengaruhi hubungan volume perdagangan, perencanaan pajak dan *size* perusahaan terhadap nilai perusahaan. Penguji mencoba menguji hubungan antar perusahaan tersebut dengan menambahkan variabel moderating yaitu *good corporate governance*.

Nilai perusahaan yang tampak tinggi selalu mencerminkan kondisi fundamental yang sehat apabila prinsip *good corporate governance* tidak dijalankan secara konsisten. Tanpa pengawasan baik, nilai perusahaan bisa dimanipulasi guna kepentingan jangka pendek manajemen, yang pada akhirnya dapat merugikan pemegang saham (Aprilia and Rahman 2024). Tata kelola perusahaan (GCG) adalah rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan dan institusi yang mempengaruhi pengarahannya, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan atau korporasi (Pertwi & Pratama, 2012). Sehingga, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh volume perdagangan, perencanaan pajak dan *size* perusahaan terhadap nilai perusahaan, dengan mempertimbangkan peran *Good Corporate Governance* sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini berfokus pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI selama periode tahun 2021-2024.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian explanatory dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa angka-angka untuk memperoleh informasi. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada periode tahun 2021 sampai dengan 2024.

Metode pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *sampling purposive* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Pertambangan yang secara berturut-turut terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia periode tahun 2021-2024.
2. Perusahaan Pertambangan yang mempublikasi laporan tahunan atau *sustainability report* pada periode 2021-2024.
3. Memiliki data lengkap terkait variabel penelitian atau sampel yang memenuhi kriteria periode tahun 2021-2024.

Berdasarkan kriteria tersebut didapatkan sampel 25 perusahaan pertambangan yang akan digunakan. Dengan total sampel keseluruhan $25 \times 4 = 100$ sampel. Berikut 25 sampel perusahaan yang telah didapatkan.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa uji yaitu uji statistik deskriptif, uji stasioneritas, uji t, uji f dan uji Moderated Regression Analysis (MRA).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Stasioneritas

Table 1

Hasil Uji Stasioneritas

Variabel	Probabilitas	Keterangan
VP (X1)	0,0000	Stasioner pada tingkat level
PP (X2)	0,0014	Stasioner pada tingkat level
SP (X3)	0,0004	Stasioner pada tingkat level
NP (Y)	0,0070	Stasioner pada tingkat level
GCG (Z)	0,0000	Stasioner pada tingkat level

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengujian stasioneritas, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian telah bersifat stasioner pada tingkat *Level*. Oleh karena itu, baik variabel dependen maupun variabel independen dalam penelitian ini selanjutnya digunakan dalam bentuk *Level*, misalnya (VP).

Uji Statistik Regresi Data Panel

Uji Chow

Tabel 2

Hasil Perhitungan Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.018854	(24,71)	0.3120
Cross-section Chi-square	52.023896	24	0.0008

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Jika nilai cross-section *chi-square* memiliki nilai probabilitas $> 0,05$ model *common effect* harus digunakan. Namun sebaliknya, jika nilai *cross-section chi-square* memiliki hasil probabilitas $< 0,05$ maka model regresi *fixed effect* tetap harus digunakan. Menurut hasil pengujian Chow, nilai probabilitas yang diperoleh adalah 0,0008, yang lebih tinggi dari tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, *Fixed Effect Model* adalah

model yang paling tepat digunakan.
Uji Hausman

Tabel 3
Hasil Perhitungan Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.899808	4	0.5747

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji Hausman yang telah dilakukan, nilai probabilitas yang diperoleh sebesar 0,5747, yang berarti lebih besar dari batas signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model estimasi yang paling tepat dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*

Uji (LM) Lagrange Multiplier

Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	7.836225 (0.0051)	0.254696 (0.6138)	8.090921 (0.0044)
Honda	-2.799326 (0.9974)	0.504674 (0.3069)	-1.622564 (0.9477)
King-Wu	-2.799326 (0.9974)	0.504674 (0.3069)	-0.457297 (0.6763)
Standardized Honda	-2.741304 (0.9969)	1.064651 (0.1435)	-5.951726 (1.0000)
Standardized King-Wu	-2.741304 (0.9969)	1.064651 (0.1435)	-3.368755 (0.9996)
Gourieroux, et al.	--	--	0.254696 (0.5270)

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Menurut *breusch-pagan*, jika nilai perolehannya $< 0,05$ maka model regresi yang dipilih adalah *random effect*. Jika nilai *breusch-pagan* lebih besar dari 0,05 model *common effect* yang dipilih. nilai *Breusch-Pagan* yang diperoleh sebesar 0,0051, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, model yang paling sesuai untuk digunakan adalah *Random Effect Model*.

Model yang digunakan adalah model random effect, tabel 5 menunjukkan temuan pengujian model random effect yang digunakan sebagai pendekatan pengujian optimal antara variabel independen VP, PP DAN SP terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan dengan GCG sebagai variabel pemoderasi tersaji dalam tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Random Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.351753	3.903117	0.090121	0.9284
VP	3.066504	2.34E-09	0.631098	0.0059
PP	0.011965	0.232847	0.051386	0.9591
SP	0.098251	0.098291	0.999590	0.3200
GCG	0.240405	0.642089	1.374411	0.0089

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.313719	Mean dependent var	1.222541
Adjusted R-squared	0.127808	S.D. dependent var	3.032050
S.E. of regression	3.073919	Sum squared resid	897.6527
F-statistic	0.330370	Durbin-Watson stat	2.203352
Prob(F-statistic)	0.856932		

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 6 diatas, nilai R-square sebesar 0,313719 menunjukkan bahwa variable independent dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 31,37% sementara itu 68,63% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 7
Hasil Uji F (Uji Simultan)

Weighted Statistics			
R-squared	0.313719	Mean dependent var	1.222541
Adjusted R-squared	0.127808	S.D. dependent var	3.032050
S.E. of regression	3.073919	Sum squared resid	897.6527
F-statistic	0.330370	Durbin-Watson stat	2.203352
Prob(F-statistic)	0.856932		

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Berdasarkan uji yang telah dilakukan yang menunjukkan nilai probabilitas pada F-statistic sebesar $0.856932 > 0,05$, sehingga bisa disimpulkan jika variabel independen ketika diuji secara simultan tidak memberikan pengaruh terhadap variable dependen.

Uji t (Uji Secara Parsial)

Tabel 8
Hasil Uji t (Uji Secara Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.351753	3.903117	0.090121	0.9284
VP	3.066504	2.34E-09	0.631098	0.0059
PP	0.011965	0.232847	0.051386	0.9591
SP	0.098251	0.098291	0.999590	0.3200
GCG	0.240405	0.642089	1.374411	0.0089

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi variabel Volume Perdagangan menunjukkan angka 3.066504 dan probabilitas sebesar $0.0059 < 0,5$ artinya Volume Perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Koefisien regresi variabel Perencanaan Perpajakan menunjukkan angka 0.011965 dan probabilitas sebesar $0.9591 > 0,5$ artinya Perencanaan Perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Koefisien regresi variabel *Size* Perusahaan menunjukkan angka 0.098251 dan probabilitas sebesar $0.3200 > 0,5$ artinya *Size* Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4. Koef regresi variabel *Good Corporate Governance* menunjukkan angka 0.240405 dan probabilitas sebesar $0.0089 < 0,5$ artinya *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 9
Hasil Uji MRA

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.136977	1.985293	0.572700	0.5682
MZX1	1.330313	5.97E-10	0.222770	0.0241
MZX2	-0.008642	0.063801	-0.135459	0.8925
MZX3	0.009621	0.020276	0.474493	0.6362

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2026

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Koefisien regresi variabel interaksi Volume Perusahaan dan *Good Corporate Governance* menunjukkan angka 1.330313 dan probabilitas sebesar $0.0241 < 0,5$, artinya *Good Corporate Governance* (Z) mampu memoderasi pengaruh Volume Perusahaan (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y).
- 2) Koefisien regresi variabel interaksi Perencanaan Pajak dan *Good Corporate Governance* menunjukkan angka -0.008642 dan probabilitas sebesar $0.8925 > 0,5$, artinya *Good Corporate Governance* (Z) tidak mampu memoderasi pengaruh Perencanaan Perpajakan (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y).
- 3) Koefisien regresi variabel interaksi Size Perusahaan dan *Good Corporate Governance* menunjukkan angka -0.009621 dan probabilitas sebesar $0.6362 > 0,5$, artinya *Good Corporate Governance* (Z) tidak mampu memoderasi pengaruh Size Perusahaan (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

IV. PENUTUP

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Volume Perdagangan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, artinya semakin besar volume atau aktivitas perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Perencanaan Pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya baik atau tidaknya strategi perencanaan pajak yang dilakukan perusahaan belum mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan maupun penurunan nilai perusahaan di mata investor. Size Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya, besar atau kecilnya ukuran perusahaan belum tentu menjadi faktor penentu dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata investor, karena pasar tidak semata-mata menilai perusahaan berdasarkan total aset atau skala operasionalnya. *Good Corporate Governance* (Z) mampu memoderasi pengaruh Volume Perusahaan (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y). *Good Corporate Governance* (Z) tidak mampu memoderasi pengaruh Perencanaan Pajak (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y). *Good Corporate Governance* (Z) tidak mampu memoderasi pengaruh Size Perusahaan (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Saran Penelitian selanjutnya yaitu menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan serta penggunaan variabel moderatif untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif contohnya Variabel Corporate Social Responsibility (CSR) karena dapat menjelaskan nilai perusahaan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifatmaya, D. L., & Syaiful. (2020). The Effect of Company Size, Profitability, Liquidity, and Financial Leverage on Income Evaluation Action. In *IRJ: Innovation Research Journal*.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Kamaluddin, A. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian. *Pilar*.
- Antari, & Dana. (2013). *Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Aprilianti, R., Messakh, G. C., Asiah, S. N., & Nohe, D. A. (2022). *Analisis Regresi Data Panel Pada Kasus Presentase Kemiskinan di Kalimantan Timur*.
- Ariffin, M., & Sitabuana, T. H. (2022). *Sistem Perpajakan di Indonesia*.
- Arwani, A., Ramadhan, M. N., & Venny, R. (2020). *Kepemilikan Manajerial Dalam Agency Theory*.
- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2001-2014. *Jurnal Akuntansi*, 20. www.pajak.go.id
- Asyik, N. F. (2016). *Perspektif Agency Theory: Pengaruh Informasi Asimetri Terhadap Manajemen Laba (Menggunakan Pendekatan Agency Framework)*.
- Batistuta, I. U., Munandar, A., & Pratiwi, A. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Lverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan*. 7.
- Carolin, J. Y., & Susilawati, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya*, 7(1), 588–597. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1447>
- Darmayanti, F. E., Sanusi, F., & Widya, I. U. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Instusional, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 11.
- Dermawan, W. D., & Pradani, T. (2025). Analisis Tren Publikasi dan Hubungan Antara Ukuran Perusahaan Dengan Nilai Perusahaan: Pendekatan Bibilometrik. *Akuntansi Dewantara*, 9(1), 99–111. <https://doi.org/10.30738/ad.v9i1.18159>
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Instusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Dewi, N. P., Sumiati, A., & Fauzi, A. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi*.
- Ekadjaja, M., Rorlen, Setiawan, F. A., & Nuringsih, K. (2021). Keterkaitan Managerial Ownership dan Lverage Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Kontek Hubungan Keagenan Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 160. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v5i1.10859>
- Eni, C., & Rakhmanita, A. (2024). Pengaruh Kepemilikan Instusional, Kepemilikan Manajerial dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *El-Mal Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5, 662. <https://doi.org/1047467>
- Febina Permana, A. (2019). Pengaruh Tax Planning dan Investment Opportunity Set terhadap Firm Value dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi. In *Management & Accounting Expose e-ISSN* (Vol. 2, Issue 2). <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting>
- Febriyanti, M., & Ernandi, H. (2022). Pengaruh tax planning, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan good corporate governance sebagai

- variabel moderasi (Studi pada perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan (JEBP)*. <https://doi.org/10.17977>
- Fehabutar, D. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 96 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara*.
- Fitriani, N., & Khaerunnisa, E. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen Tirtayasa*, 8(1), 38. <https://doi.org/10.35448/jrbmt.v8i1.25067>
- Gunawan, D., Nurhafizah, S., & Kusdiana, D. (2025). Analisis Pengaruh Harga Minyak, Kurs dan Suku Bunga Terhadap Indeks IDX Financial Periode 2019-2022 Menggunakan Model Autoregressive Distributed Lag (ARDL). *Accounting Progress*, 4.
- Habsari Arkasmiralda, & Akhmadi. (2018). *Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan: Studi Empirik (Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-sampai dengan 2015)* (Vol. 13, Issue 2).
- Hadiansyah, R., Cahyaningtyas, S. R., & Waskito, I. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Instutisional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Risma*, 2(42).
- Hantono. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Total Hutang, Current Ratio, Terhadap Kinerja Keuangan dan Harga Saham sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6.
- Hawa, S., Dongoran, P., & Arnisah, S. (2023). Pengaruh perencanaan pajak, penghindaran pajak dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(10), 2023. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>
- Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 873–884. <https://doi.org/10.17509/jurnal>
- Hidayat Sulistyono, & Pesudo David Adechandra Ashedica. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *International Jurnal of Social Science and Business*, 3.
- Jannah Niftahul, & Munandar Agus. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 2621-5306, 6.
- Jensen, M. C., & Smith, Jr., C. W. (2005). Stockholder, Manager, and Creditor Interests: Applications of Agency Theory. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.173461>
- Khairunnisa, H. (2024). Analisis Kepemilikan Instutisional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. In *JUMBA (JOURNAL OF MANAGEMENT AND BUSSINESS ALIFANA)* (Vol. 1, Issue 05).
- Kumara Agus Ria. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Latif, A., Jasman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi. *Owner*, 7(3), 1968–1980. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1511>
- Margaret, E., & Daljono. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Maryadi, M., & Djohar, C. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Manajemen Laba, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Barang Konsumen Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.162>
- Mulyani, S. R. (2021). *Metodologi Penelitian*. Widina Bahkti Persada Bandung.